

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data dan hasil penelitian yang telah diperoleh, dapat disimpulkan bahwa secara konsisten dan sistematis film ini merepresentasikan pesan moral islami yang berlandaskan nilai-nilai akhlak, sebagaimana ditunjukkan melalui tanda visual maupun verbal dalam film, yaitu:

1. Taubat

Film ini menunjukkan bahwa kesalahan yang telah diperbuat tidak semata-mata membawa kehancuran tanpa jalan kembali. Melalui tokoh Aris, film merepresentasikan bahwa penyesalan dan kesadaran atas dosa merupakan langkah awal menuju perbaikan diri. Islam mengajarkan bahwa pintu taubat senantiasa terbuka bagi mereka yang bersungguh-sungguh kembali kepada Allah SWT.

2. Ridho terhadap ketentuan Allah

Film merepresentasikan bahwa ujian hidup, sepahit apa pun, hendaknya dihadapi dengan penerimaan dan bukan dengan amarah atau balas dendam. Pesan moral yang dapat diambil adalah pentingnya menerima ketetapan Allah dengan lapang dada serta menjadikan setiap peristiwa sebagai pelajaran hidup sebagaimana yang diperintahkan dalam ajaran Islam.

3. Akhlak Kepada Orang Tua

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menjaga perasaan dan

kondisi orang tua harus tetap diutamakan meskipun seseorang sedang menghadapi masalah pribadi yang berat. Sikap hormat, perhatian, dan kepedulian kepada orang tua menjadi bentuk bakti anak yang harus dijaga dalam keadaan apa pun.

4. Akhlak Kepada Suami/Istri

Film merepresentasikan bahwa musyawarah dan komunikasi terbuka antara suami istri merupakan pondasi penting dalam menjaga amanah pernikahan. Pesan moral yang dapat diambil adalah pentingnya kepercayaan, kejujuran, dan tanggung jawab bersama dalam mengambil setiap keputusan rumah tangga.

5. Kegagalan Menjaga Hawa Nafsu

Film menunjukkan bahwa kelalaian dalam menjaga batasan pergaulan, khususnya dalam hubungan ipar, dapat menjadi celah munculnya kemaksiatan. Pesan moral yang dapat diambil adalah pentingnya mengendalikan hawa nafsu dan menjaga kesucian diri sebagai bentuk pertahanan utama dari penyimpangan moral yang lebih besar.

5.2 Saran

1. Bagi pembuat film

Kritik dan saran yang penulis ungkapkan pada film ini adalah diharapkan dapat terus menghadirkan karya yang tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai sarana edukasi dan penyampaian nilai-nilai moral islami. Film ipar adalah maut menunjukkan bahwa konflik keluarga dapat menjadi media

yang efektif dalam penyampaian pesan tentang pentingnya menjaga batas pergaulan, kesetiaan, serta tanggung jawab dalam hubungan rumah tangga. Oleh karena itu, pembuat film disarankan lebih banyak menyajikan nilai-nilai islami secara terarah dan mendalam, baik melalui penguatan dialog, simbol visual, maupun alur cerita, sehingga pesan moral yang disampaikan tidak hanya bersifat implisit, tetapi juga mudah difahami oleh penonton sebagai bentuk media dakwah yang konstruktif.

2. Bagi Pembaca

Bagi penonton atau pembaca, diharapkan dapat lebih kritis dan reflektif dalam memahami pesan yang terkandung dalam film. Film ini memberikan pelajaran penting tentang bahaya kedekatan yang tidak terjaga antara non-mahram serta konsekuensi dari pelanggaran amanah dalam hubungan keluarga. Penonton diharapkan mampu menjadikan film ini sebagai bahan introspeksi diri, khususnya dalam menjaga batas pergaulan sesuai dengan ajaran Islam, menghindari perbuatan yang mendekati zina, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya nilai kejujuran, kesetiaan, dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Peneliti berikutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan pendekatan yang lebih komprehensif. Penelitian dapat diperluas dengan menganalisis lebih banyak scene atau keseluruhan alur cerita agar makna pesan moral Islami dapat diungkap secara lebih mendalam. Selain itu, disarankan untuk

mengombinasikan pendekatan semiotika dengan pendekatan keislaman, seperti tafsir tematik (maudhu'i) atau etika Islam, sehingga analisis terhadap ayat Al-Qur'an dan hadis menjadi lebih sistematis. Peneliti selanjutnya juga dapat melibatkan perspektif penonton melalui metode wawancara atau survei guna mengetahui bagaimana pesan moral Islami dalam film dimaknai dalam kehidupan nyata, serta membandingkan dengan film lain yang memiliki tema serupa untuk memperkaya hasil penelitian



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M.Yatimin. *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah, 2007.
- Abid Nurhuda. "Pesan Moral Dalam Kisah Umar Bin Khattab Pada Kitab Arobiyyah Lin Nasyiin 4 Abid Nurhuda." *Jurnal Hurriah: Jurnal Evaluasi Pendidikan dan Penelitian* 2, no. 4 (2021): 38–46.
- Abuddin, Nata. *Ahlak Tasawuf dan Karakter Mulia*. Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSEDA, 2021.
- Alfathoni, Muhammad Ali Mursid, dan Dani Manesah. *Pengantar teori Film*. Sleman Yogyakarta: Grub Penerbitan CV Budi Utama, 2020.
- Amin Syamsul Munir. *Ilmu Akhalak*. Diedit oleh Dhia Ulmilla. 1 ed. jakarta: Sinar Grafika Offset, 2016.
- Andy Wicaksono, Galuh, dan Fathul Qorib. "Pesan Moral Dalam Film Yowis Ben." *Jurnal Komunikasi Nusantara* 1, no. 2 (2019): 72–77. <https://doi.org/10.33366/jkn.vli2.23>.
- Arista, Nugraheni Nanda, dan Endah Sudarmillah. "Pesan Moral dalam Film 'Unbaedah' Karya Iqbaal Arieffurahman (Analisis Semiotika Roland Barthes)." *Jurnal Keilmuan dan Keislaman*, 2022, 205–225.

<https://doi.org/10.23917/jkk.vli3.24>.

Armajin, Liasari, Dewi Darmayanti, Buyung Sonia, dan Hidayat Rochmat.

“Hak Dan Kewajiban Suami Istri Serta Relevansinya Terhadap Hukum Keluarga Islam Kontemporer Perspektif Hukum Islam” 2 (2024): 306–312.

Bagu, Salma, Debby D V Kawengian, dan Lingkarn E Tulung. “Analisis Semiotika Pesan Moral Pada Tayangan Serial Film Layangan Putus Tentang Perselingkuhan.” *Jurnal Acta Diurna Komunikasi* 5, no. 1 (2023): 1–5.

<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/47179/42027>.

Banjarnahor, Tia Andianty, dan Ageng Rara Cindoswari. “Analisis Semiotika Pesan Moral Dari Film *Miracle in Cell No 7* ‘Versi Indonesia.’” *SCIENTIA JOURNAL: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 5, no. 5 (2023). <https://doi.org/10.33884/scientiajournal.v5i5.7893>.

Cahaya Tarsisty, Regina Caeli, Rustono Farady Marta, dan Joshua Fernando. “Menelusuri Sosok Kartini Melalui Linearitas Alur Naratif Propp Dalam Novel Biografi Karya Pram.” *Jurnal Komunikasi* 15, no. 2 (2021): 137–152.
<https://doi.org/10.20885/komunikasi.voll5.iss2.art5>.

Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Edisi 2, C. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016.

Erfa Nanda. “Kelebihan dan Kekurangan Film Ipar Adalah Maut, Emosinya Naik Terus!” IDN TIMES, 2024.
<https://www.idntimes.com/hype/entertainment/kelebihan-dan-kekurangan-film-ipar-adalah-maut-00-19lfc-2qr10l>.

Hanif Hawari. “Angka Perceraian Meningkat, Menang Usul uu Perkawinan Direvisi.” DetikHikmah, n.d.

Ipar Adalah Maut (2024). “Pemeran film,” 2024.
https://www.themoviedb.org/movie/1181068-ipar-adalah-maut/cast?utm_source.

Kahfi, Al, dan Nurul Fadilah. “Optimalisasi Media Film Dalam Dakwah Digital: Analisis Pesan Akidah, Syariah, Dan Akhlak Dalam Merindu Cahaya De Amstel.” *Al Iman: Jurnal Keislaman dan ...*, 2025, 655–671.
<https://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/aliman/article/view/8332%0Ahttps://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/aliman/article/download/8332/4822>.

Kristianto, Bernard Realino Danu, dan Adra Ophira Goenawan. “Analisis Struktur Naratif Tiga Babak Film Story of Kale.” *Komunikologi: Jurnal*

Pengembangan Ilmu Komunikasi dan Sosial 5, no. 2 (2021): 89.
<https://doi.org/10.30829/komunikologi.v5i2.9610>.

Latipah, Eva. “Keterkaitan Kemampuan Berpikir Kritis dengan Akhlakul-Karimah pada Siswa SMP Ma’ had Islamy” 17, no. 1 (2020): 55–66.

Mariza, Khairunnisa, Irwanto Irwanto, dan Laurensia Retno Hariatiningsih. “Representasi Pesan Moral Pada Film Rumah Masa Depan.” *Jurnal Media Penyiaran* 4, no. 2 (2025): 8–15.
<https://doi.org/10.31294/jmp.v4i2.7483>.

Moleong, Lexy Johannes. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2023.

Mulyazir, dan Muhammad Fadhillah. “Konsep Semiotika Roland Barthes dan Aplikasinya terhadap Kajian Al-Quran.” *Al-Fathanah: Jurnal Studi Islam dan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh* 3, no. 1 (2023): 28–37.

Muslimin, Khoirul, dan Lailiyatuzzahroh Al Jannah. “Studi Analisi Pola Komunikasi Interpersonal dalam Film Surga yang tak Dirindukan Karya Kunts Agus Tahun 2015.” *An-Nida: Jurnal Komunikasi Islam* 10, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.34001/an.v10i1.744>.

Nabila Dinan Farisa, Eka Yusup, dan Nurkinan. “Nilai-Nilai Moral dalam Film Budi Pekerti.” *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Komunikasi* 5, no. 2 (2025): 631–52. <https://doi.org/10.55606/juitik.v5i2.1197>.

Nugraha, Panji, dan Dion Eriend. “Peran script writer dalam menyampaikan pesan moral melalui film Sabda Rindu.” *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial (JKOMDIS)* 4, no. 2 (2024): 339–343.

Nurhadi, Zikri Fachrul, dan Achmad Wildan Kurniawan. “Kajian Tentang Efektivitas.” *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian* 3, no. 1 (2017): 90–95.

Priatna, Tedi, Bayu Bambang, Nur Fauzi, Dewi Nuraeni, Eli Setia, Mukti Sari, Salsabilah Agasha, dan Rido Rokhmatul Ulum. “Data Collection Techniques In Qualitative Research : A Conceptual And Literature-Based Study Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif : Kajian Konseptual Dan Berbasis Literatur” 2, no. 4 (2025): 465–470.

R, Rahmat, Safaruddin, Andi Hamzah, dan Husnah Z. “Al-Mustla : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman dan Kemasyarakatan Dampak Bahasa Media Digital dalam Membentuk Nilai-Nilai Keluarga Modern” 7 (2025): 1–17. <https://doi.org/10.46870/jstain.v7i2.1916>.

Riwu, Asnat, dan Tri Pujiati. “Analisis Semiotika Roland Barthes pada

Film 3 Dara.” *Deiksis* 10, no. 03 (2018): 212.
<https://doi.org/10.30998/deiksis.v10i03.2809>.

Rohmaniah, Al Fiatur, dan Roland Barthes. “Kajian semiotika roland barthes” 2 (2021): 124–134.

Sasongko, Angga Dwimas, Sheila Dara, Rachel Amanda, Donny Damara, Susan Bachtiar, Oka Antara, Chicco Jerikho, Umay Shahab, dan Syaquila Afiffah. “Analisis Semiotika Roland Barthes pada Film ‘ Nanti Kita Cerita Hari Ini ’ (NKCTHI) Karya Angga Dwimas” 1, no. 2 (2021): 33–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/ftv-upi.vli2.40622>.

Setiaji, Heri, Sayehu, dan Aminudin. “Hak Kewajiban Suami dan Istri dalam Perspektif Hadits Rasulullah SAW.” *Jurnal Kajian Pendidikan Agama dan hukum Keluarga Islam* 3, no. 2 (2014): 82–89.
<https://doi.org/10.33678/al->.

Sifa Mulya Nuraini. “Relasi Hak Dan Kewajiban Suami Istri Dalam Perspektif Hukum Islam(Studi Analitis Relevansi Hak Dan Kewajiban Suami Istri Berdasarkan Tafsir Ahkam Dan Hadits Ahkam)” 3, no. 1 (2021): 98–116.

Spradley, Perspektif, dan Miles Huberman. “Kajian Teoritis tentang

Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif.” *Journal of Management, Accounting and Administration* 1, no. 2 (2024): 77–84.
<https://pub.nuris.ac.id/journal/jomaa/article/view/93>.

Sri Wahyuningsih. *FILM DAN DAKWAH: MEMAHAMI REPRESENTASI PESAN-PESAN DAKWAH DALAM FILM MELALUI ANALISIS SEMIOTIK*. Dawuh. Vol. II. Media Sahabat Cendekia (Surabaya), 2019.

Suebani, Beni Ahmad, dan Abdul Hamid. *ilmu ahlak*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2017.

Sulfaningsih, Evi, zzadheva Ratu Haramain, Baha Shofa Mijda, Dani Alamsyah, dan Abdul Latif. “Akhlak dalam Keluarga Perspektif Al-Qur’an dan Hadis: Relasi Orang Tua, Suami Istri, dan Kerabat,” no. April (2026): 48–49.

Susanto, Dedi, dan M Syahrani Jailani. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah” 1, no. 1 (2023): 53–61.

Tarom, Muhammad Amin. “Pentingnya Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali.” *Jurnal : GUAU (Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam)* 1, no. 20 (2021): 376–77. <https://kumparan.com/arya-bima-putra/pentingnya-pendidikan-akhlak-menurut-imam-al-ghazali-lwW02NSnROA/full>.

Ternate, Iain, Maluku Utara Indonesia, Iain Ternate, Maluku Utara Indonesia, Iain Ternate, Maluku Utara Indonesia, Adiyana Adam, Putri Widyasari, dan Famela Diva. "Pengaruh Gadget Terhadap Ahklak Dan Moral Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 47 Kota Ternate Adiyana Adam" 8, no. 1 (2022): 29–47.

Tri Indah Lestari. "Review Film Ipar Adalah Maut." rri.co.id, 2024.
<https://rri.co.id/padang/hiburan/760572/review-film-ipar-adalah-maut>.

Triyono, Very, dan Rahma Fadila. "Membentuk Keluarga Sakinah, Mawaddah, Warahmah bagi Pasangan Suami Isteri Tuna Wicara Perspektif Hukum Islam." *Jurnal At-Tahdzib* 12, no. 1 (2024): 24–39.
<https://doi.org/10.61181/at-tahdzib.v12i1.365>.

Wahyuni, Thesa Putri. "Representasi Perselingkuhan dalam Pernikahan pada Film Noktah Merah Perkawinan," 2023.
<https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/46590/16321182.pdf?sequence=1&isAllowed=y>.

Wahyuningsih, Sri. "KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK DALAM AL QUR'AN," 2021.

Waliulu, Yuniar Sakinah, Tomi Arianto, Septriani, Muhammad Ali

Mursid Alfathoni, Ni Putu Sinta Dewi, Hamzaini, Dannisa Oktaviani, et al. *Buku Ajar Tv dan Film*. Agam: Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2024.

Wibowo, Arif Sobirin, Ida Bagus Weda Wigena, Yunike Sulistyosari, dan Habibi Sultan. *Buku Ajar Dasar dan Konsep pendidikan Moral*. Vol. 32. Sukoharjo, Jawa Tengah: CV TAHTA MEDIA GROUP, 2021.

Yati Dwi, Yuliantini, dan Widara Putra Adita. "Semiotika dalam novel Rembulan Tenggelam Di Wajamu Karya Tere Liye." *Jurnal Literasi* 1, no. 2 (2017): 65–72.

